

ANALISIS PENETAPAN HARGA JUAL DENGAN METODE *COST PLUS* DAN METODE TINGKAT PENGEMBALIAN ATAS MODAL YANG DIGUNAKAN PADA TOKO MEBEL LESTARI PEJAGOAN

Ika Neni Kristanti, SE, M.Sc.

ABSTRACT

The selling price of a product is one element to be considered in deciding to buy consumer products. The cost factor used as a starting point in determining the selling price of the product. Cost plus method and the method of return on capital is one method of determining the selling price based on costs incurred by the company.

The purpose of this study was to determine the selling price to cost plus method, method rate of return on capital employed, and find a suitable method for Toko Mebel Lestari. Methods of data collection method is observation, interview, documentation, and literature. Data analysis is to calculate all the cost data on Toko Mebel Lestari and insert selling prices formula.

Based on Toko Mebel Lestari selling price per unit produced each month is different. Differences in the cost plus method because the amount of production per unit and fixed boarders. Method of return on capital because of the amount of production and the costs incurred each month. While the difference of the two methods because the return on capital and investment. The method is suitable for Toko Mebel Lestari is a method of cost plus method than the rate of return on capital.

Key words : Determining the selling price, cost plus method, method rate of return on capital.

Latar Belakang Masalah

Harga jual suatu produk merupakan salah satu unsur yang menjadi pertimbangan konsumen dalam memutuskan untuk membeli produk tersebut. Apabila harga yang ditawarkan tidak sesuai dengan kualitas barang yang dijual maka konsumen bisa beralih ke produk lain. Dari persoalan tersebut di atas, maka perusahaan harus menetapkan harga jual yang sesuai dengan kualitas produk, kondisi pasar, biaya yang dikeluarkan, dan laba yang diinginkan. Harga jual produk selain mempengaruhi volume penjualan juga akan mempengaruhi jumlah pendapatan perusahaan.

Salah satu persoalan rumit yang dihadapi oleh manajemen perusahaan adalah menetapkan harga jual produk perusahaan. Harga jual produk perusahaan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan. Harga jual yang terlalu tinggi akan membuat konsumen tidak membeli atau mengurangi jumlah pembelian produk perusahaan sehingga perusahaan tidak akan memperoleh pendapatan dan laba yang cukup. Sebaliknya harga jual yang terlalu rendah akan membuat perusahaan tidak mampu mencapai laba usaha yang

direncanakan. Karena itu, menetapkan harga jual produk perusahaan pada harga yang tepat sangat penting bagi perusahaan agar tujuan perusahaan secara umum dapat tercapai.

Penentuan harga jual produk memerlukan berbagai pertimbangan yang terintegrasi mulai dari biaya produksi, biaya operasional, target laba yang diinginkan perusahaan, daya beli konsumen, harga jual pesaing, kondisi perekonomian secara umum, elastisitas harga produk dsb. Walaupun terdapat banyak aspek yang dipertimbangkan oleh perusahaan dalam menentukan harga jual produk, tetapi seringkali faktor biaya dijadikan titik tolak dalam penetapan harga jual produk. Kebijakan harga jual produk dan biaya akan selalu berubah-ubah sejalan dengan perubahan biaya produk dan kondisi pasar. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan sejumlah produk di dalam suatu periode akan dijadikan dasar untuk menetapkan harga jual produk.

Menurut Rudianto (2006 : 232), secara umum terdapat beberapa metode yang dapat dipergunakan untuk menentukan harga jual suatu produk dengan berbasis pada besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1. Maksimalisasi laba
2. Tingkat Pengembalian Atas Modal yang digunakan
3. Biaya Konversi
4. Margin Kontribusi
5. Biaya Standar

Harga jual produk atau jasa umumnya ditentukan dari jumlah semua biaya ditambah jumlah tertentu yang disebut dengan *mark up*. Cara penentuan harga tersebut dikenal dengan metode *cost plus pricing*. Dalam metode *cost plus pricing*, ada empat konsep kos sebagai dasar penetapan harga (Sulastiningsih dan Zulkifli, 2006 : 291), yaitu :

1. Kos Produksi Penuh (*Full Costing*)
2. Kos Penuh (*Full Cost*)
3. Kos Produksi Variabel (*Variable Costing*)
4. Kos Variabel (*Variable Cost*)

Toko Mebel Lestari adalah sebuah perusahaan perseorangan yang bergerak di bidang penjualan mebel, perabotan rumah tangga dan juga industri pembuatan mebel. Toko Mebel Lestari juga menerima pesanan meubelair sekolah dan meubelair kantor. Selama ini Toko Mebel Lestari dalam menentukan harga jualnya masih bersifat tradisional.

Setiap usaha pasti ada pasang surutnya, banyak rintangan yang harus dilewati Toko Mebel Lestari sehingga bisa sampai maju seperti sekarang. Strategi usaha supaya bisa bertahan yaitu bapak Khafid tetap pada usahanya, tidak boleh gentar, dan tidak mudah menyerah. Bapak Khafid selalu memberi motivasi atau dorongan kepada para karyawannya untuk tetap berproduksi seperti biasa walaupun sedang tidak ada pesanan dan penjualan mebel sepi. Hal tersebut dilakukan untuk mengisi persediaan barang di toko supaya tidak kosong dan bila ada pesanan atau pembeli maka barang yang dipesan atau dibeli sudah siap untuk dijual atau diserahkan.

Lokasi Perusahaan

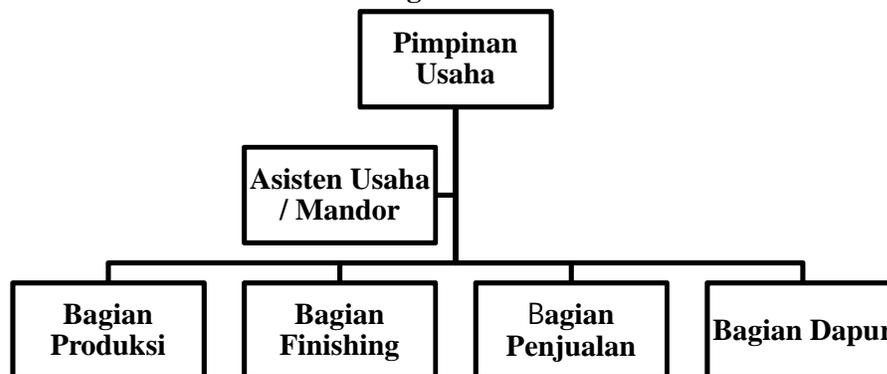
Toko Mebel Lestari beralamat di Jl. Raya Sodor no. 111 Desa Kewayuhan Rt 04 / Rw 01 Kecamatan Pejagoan Kebumen. Luas lokasi Toko Mebel Lestari

adalah sekitar 767 m². Berdiri di tanah milik sendiri yaitu bapak Khafid. Awal mula sebelum berlokasi di tanah yang saat ini di tempati berlokasi di dekat Masjid sebelah timur dari lokasi usaha yang sekarang. Pada tahun 1998 pindah di lokasi usaha yang sekarang dan memperluas lokasinya menjadi pabrik secara bertahap. Lokasi Toko Mebel Lestari saat ini dijadikan toko, pabrik dan rumah pemilik.

Struktur Organisasi

Toko Mebel Lestari merupakan sebuah perusahaan perseorangan sehingga struktur organisasi yang digunakan adalah struktur organisasi lini. Struktur organisasi lini yaitu struktur organisasi yang pendelegasian wewenangnya dilakukan secara vertikal melalui garis terpendek dari seorang atasan kepada bawahannya. Struktur organisasi Toko Mebel Lestari secara skematis yaitu sebagai berikut :

Gambar 1 Struktur Organisasi Toko Mebel Lestari



Fungsi dan tugas dari setiap bagian di struktur organisasi Toko Mebel Lestari sebagai berikut :

- a. Pimpinan Usaha
Pimpinan Usaha memiliki fungsi sebagai berikut :
 - 1) Memimpin usaha dan bertanggungjawab atas segala aktivitas perusahaan.
 - 2) Mengawasi jalannya usaha.
 - 3) Memegang uang mingguan seperti untuk membayar gaji karyawan.
 - 4) Membuat rencana, mengkoordinasi, membuat keputusan serta menentukan kebijakan untuk kelangsungan hidup usaha.
 - 5) Menerima, mengangkat, dan memberhentikan karyawan.
- b. Asisten Usaha atau mandor
Tugas asisten usaha sebagai berikut :
 - 1) Membantu tugas pimpinan usaha.
 - 2) Mengawasi setiap bagian-bagian dalam beroperasi.
 - 3) Memegang uang harian untuk operasional sehari-hari.
- c. Bagian Produksi
Bagian produksi memiliki fungsi sebagai berikut :
 - 1) Melaksanakan proses produksi dari bahan baku menjadi barang setengah jadi dan menyerahkannya ke bagian finishing.
 - 2) Melaporkan hasil produksi kepada pimpinan.

- 3) Melakukan pengawasan terhadap material atau bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi.
- d. Bagian Finishing
Tugas bagian finishing sebagai berikut :
 - 1) Menyelesaikan barang setengah jadi dari bagian produksi menjadi barang jadi.
 - 2) Melaporkan hasil produk kepada pimpinan.
- e. Bagian Penjualan
Tugas bagian penjualan sebagai berikut :
 - 1) Melayani pelanggan dan mengadakan transaksi jual beli di toko.
 - 2) Menerima pesanan dari pembeli.
- f. Bagian Dapur
Tugas bagian dapur sebagai berikut :
 - 1) Mengolah makanan untuk para karyawan.
 - 2) Menyiapkan makanan untuk para karyawan.

Personalia

Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah seluruh tenaga kerja atau karyawan di Toko Mebel Lestari yaitu 49 orang, terdiri dari 1 orang asisten usaha atau mandor, 36 orang bekerja di bagian produksi, 8 orang bekerja dibagian finishing, 2 orang bekerja di bagian penjualan, dan 2 orang bekerja di bagian dapur. Karyawan di bagian produksi dibagi ke dalam 6 kelompok. Masing-masing kelompok diberi tugas yang berbeda untuk membuat produk yang berbeda-beda, dan setiap kelompok tidak sama jumlah anggotanya tergantung produk yang dikerjakan. Pembagian kelompok tersebut bertujuan untuk mempermudah mengatur karyawan dan mengurangi kesalahan dalam pembuatan produk, masing-masing kelompok diberi tanggung jawab untuk mengerjakan produk yang ditugaskan.

Jam Kerja Karyawan

Seluruh karyawan bekerja dari hari senin s/d sabtu. Jam kerja yang telah ditetapkan di Toko Mebel Lestari adalah sebagai berikut :

Jam kerja pagi : 07.30 – 12.00 WIB

Istirahat : 12.00- 13.00 WIB

Jam kerja siang : 13.00 – 16.00 WIB

Khusus untuk hari jum'at istirahat mulai dari jam 11.00 – 13.00 WIB.

a. Sistem Pengupahan.

Sistem pengupahan di Toko Mebel Lestari berbeda-beda di setiap bagian. Sistem pengupahan yang digunakan pada Toko Mebel Lestari adalah :

1) Upah Harian

Upah harian dibayarkan untuk bagian finishing. Tukang amplas Rp 14.634,00 / hari sedangkan untuk tukang plitur Rp 21.951,00 / hari. Pembayaran dilakukan setiap satu minggu sekali.

2) Upah Bulanan

Upah bulanan dibayarkan untuk bagian dapur dan bagian penjualan. Pada bagian dapur upah per bulannya yaitu sebesar Rp.439.080,00 sedangkan di bagian penjualan sebesar Rp. 585.360,00. Upah bulanan dibayar tiap satu bulan.

3) Upah Borongan

Upah borongan dibayarkan untuk bagian produksi. Borongan dalam hal ini adalah jumlah produk yang dihasilkan. Setiap produk berbeda-beda harga borongnya. Upah borongan yang diberikan untuk meja dan kursi sekolah yaitu Rp. 70.000,00 / stel. Upah borongan dibayar setiap satu minggu sekali yaitu pada hari Sabtu.

Produksi

Beberapa hal yang berhubungan dengan kegiatan produksi Toko Mebel Lestari adalah sebagai berikut :

a. Bahan yang digunakan

1) Bahan baku

Bahan baku yang digunakan untuk membuat meja dan kursi sekolah adalah kayu akasia. Bahan baku diperoleh dari daerah Karangasambung dan sekitarnya.

2) Bahan penolong

Bahan penolong yang digunakan untuk membuat meja dan kursi sekolah adalah paku, sirlak, dempul, amplas, piltus, pen paku, dan lem kayu.

b. Peralatan yang digunakan

Peralatan yang digunakan dalam pembuatan meja dan kursi sekolah yaitu :

1) Mesin Benso, fungsinya untuk membelah kayu glondongan.

2) Mesin Serkel, fungsinya untuk memotong kayu.

3) Mesin Tahta, fungsinya untuk memahat kayu.

4) Mesin Planner, fungsinya untuk menyerut kayu.

5) Grenda untuk amplas, fungsinya untuk memperhalus kayu.

c. Proses produksi

Ada tiga tahap pembuatan meja dan kursi sekolah, tahapannya yaitu sebagai berikut :

1) Tahap pemotongan kayu

Kayu glondongan dibelah menggunakan mesin benso sesuai ukuran, lalu diangin-anginkan supaya kering. Setelah kering dipotong menggunakan mesin serkel sesuai ukuran potongan kayu untuk meja dan kursi sekolah.

2) Tahap pembentukan

Setelah kayu dipotong sesuai ukuran, diserut atau dipasah menggunakan mesin tahta, dirajinkan lagi. Lalu digabungkan atau distel antara kaki dan atapnya menggunakan pen paku dan lem kayu. Setelah jadi meja dan kursi sekolah, diserahkan ke bagian finishing untuk di finishing.

3) Tahap finishing

Dibagian finishing pertama-tama meja dan kursi di grenda menggunakan mesin grenda untuk amplas supaya halus, lalu diampelas menggunakan amplas halus. Setelah itu dibersihkan, setelah bersih didempul, lalu diplastur. Campuran plastur yaitu plitus dan sirlak. Cara memplastur memakai alat semprot. Setelah proses menyemprot selesai meja dan kursi diangin-anginkan sampai plastur kering.

1. Data Produksi dan Data Biaya

Berikut data produk dan data biaya di Toko Mebel Lestari pada bulan Mei, Juni, Juli 2011 sebagai berikut :

a. Data Produksi Meja dan Kursi Sekolah Bulan Mei, Juni, Juli 2011

Tabel 1 Data Produksi Meja dan Kursi Sekolah

Toko Mebel Lestari

Data Produksi Meja dan Kursi Sekolah

Bulan Mei, Juni, Juli 2011

	Mei	Juni	Juli
Jumlah produksi	116 Stel	120 Stel	200 Stel

Sumber : Toko Mebel Lestari

b. Data Kos Produksi Variabel Meja dan Kursi Sekolah di Toko Mebel Lestari Bulan Mei, Juni, Juli 2011

Tabel 2 Data Kos Produksi Variabel Meja dan Kursi Sekolah

Toko Mebel Lestari

Data Kos Produksi Variabel Meja dan Kursi Sekolah

Bulan Mei, Juni, Juli 2011

Jenis Kos Produksi Variabel	Mei (Rp)	Juni (Rp)	Juli (Rp)
Kos Bahan Baku			
-Kayu Akasia	13.920.000	14.400.000	24.000.000
Kos Bahan Penolong			
- Paku	176.784	182.880	304.800
- Amplas	153.236	158.520	264.200
- Plitus	1.508.000	1.560.000	2.600.000
- Dempul	70.760	73.200	122.000
- Sirlak	754.464	780.480	1.300.800
- Lem	158.456	163.920	273.200
Jumlah Kos Bahan Penolong	2.821.700	2.919.000	4.865.000
Kos Tenaga Kerja Langsung			
- Gaji Bagian Produksi	8.120.000	8.400.000	14.000.000
- Gaji Bagian Finishing	3.658.500	3.804.840	4.097.520

Jumlah Kos Tenaga Kerja	11.778.500	12.204.840	18.097.520
Kos Overhead Pabrik variabel			
- Solar	1.226.004	1.268.280	2.113.800
- Listrik	262.740	256.080	414.800
Jumlah Kos Overhad Pabrik Variabel	1.488.744	1.524.360	2.528.600
Jumlah Kos Produksi Variabel	30.008.944	31.048.200	49.491.120

Sumber : Toko Mebel Lestari

c. **Data Kos Produksi Tetap Meja dan Kursi Sekolah di Toko Mebel Lestari Bulan Mei, Juni, Juli 2011**

Tabel 3 Data Kos Produksi Tetap Meja dan Kursi Sekolah Toko Mebel Lestari

Data Kos Produksi Tetap Meja dan Kursi Sekolah Bulan Mei, Juni, Juli 2011

Jenis Kos Produksi Tetap	Mei (Rp)	Juni (Rp)	Juli (Rp)
Kos Overhead Pabrik Tetap			
- Gaji Mandor	634.200	634.200	634.200
- Reparasi peralatan	73.160	73.160	73.160
Jumlah Kos Produksi Tetap	707.360	707.360	707.360

Sumber : Toko Mebel Lestari

d. **Data Kos Operasional Variabel Meja dan Kursi Sekolah di Toko Mebel Lestari Bulan Mei, Juni, Juli 2011**

Tabel 4 Data Kos Operasional Variabel Meja dan Kursi Sekolah Toko Mebel Lestari

Data Kos Operasional Variabel Meja dan Kursi Sekolah Bulan Mei, Juni, Juli 2011

Jenis Kos Operasional Variabel	Mei (Rp)	Juni (Rp)	Juli (Rp)
Kos Penjualan dan Administrasi Variabel			
- Telepon	70.876	73.200	85.400
Jumlah Kos Penjualan dan Administrasi Variabel	70.876	73.200	85.400

Sumber : Toko Mebel Lestari

e. **Data Kos Operasional Tetap Meja dan Kursi Sekolah di Toko Mebel Lestari Bulan Mei, Juni, Juli 2011**

Tabel 5 Data Kos Operasional Tetap Meja dan Kursi Sekolah

**Toko Mebel Lestari
Data Kos Operasional Tetap Meja dan Kursi Sekolah
Bulan Mei, Juni, Juli 2011**

Jenis Kos Operasional Tetap	Mei (Rp)	Juni (Rp)	Juli (Rp)
Kos Penjualan dan Administrasi Tetap			
- Gaji Bagian Penjualan			
- Gaji Bagian Dapur			
- Keperluan Dapur	585.360	585.360	585.360
	439.080	439.080	439.080
	390.240	390.240	390.240
Jumlah Kos Penjualan dan Administrasi Tetap			
	1.414.680	1.414.680	1.414.680

Sumber : Toko Mebel Lestari

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh, maka penulis melakukan analisis pembahasan untuk menghitung harga jual dengan metode *cost plus* dan metode tingkat pengembalian atas modal. Adapun pembahasan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Perhitungan Seluruh Kos dan Per Unit Meja dan Kursi Sekolah di Toko Mebel Lestari Bulan Mei, Juni, Juli 2011

Tabel 6 Perhitungan Seluruh Kos dan Per Unit Meja dan Kursi Sekolah

Jenis Kos	Mei		Juni		Juli	
	Total (Rp)	Per unit (Rp)	Total (Rp)	Per unit (Rp)	Total (Rp)	Per unit (Rp)
Kos Bahan Baku	13.920.000	120.000	14.400.000	120.000	24.000.000	120.000
Kos Bahan Penolong	2.821.700	24.325	2.919.000	24.325	4.865.000	24.325
Kos Tenaga Kerja Langsung	11.778.500	101.538	12.204.840	101.707	18.097.520	90.488

Kos Overhead Pabrik Variabel	1.488.744	12.834	1.524.360	12.703	2.528.600	12.643
Kos Overhead Pabrik Tetap	707.360	6.098	707.360	5.895	707.360	3.537
Kos Penjualan dan Administrasi Variabel	70.876	611	73.200	610	85.400	427
Kos Penjualan dan Administrasi Tetap	1.414.680	12.196	1.414.680	11.789	1.414.680	7.073
Jumlah	32.201.860	277.602	33.243.440	277.029	51.698.560	258.493

Keterangan :

Per unit dihitung dari kos dibagi jumlah produksi dalam bulan tersebut. Kos bahan baku bulan Mei Rp 120.000,00 dari (Rp 13.920.000,00 : 116), bulan Juni Rp 120.000,00 dari (Rp 14.400.000,00 : 120) , dan bulan Juli Rp 120.000,00 dari (Rp 24.000.000,00 : 200).

2. Persentase ROI

ROI yang ditargetkan di Toko Mebel Lestari sebesar 15% yaitu dari laba yang ditargetkan Rp 10.650.000,00 dan aktiva yang digunakan sebesar Rp 71.000.000,00. Perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{ROI} &= \frac{\text{Laba}}{\text{Investasi atau Aktiva}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 10.650.000,00}{\text{Rp } 71.000.000,00} \\
 &= 15\%
 \end{aligned}$$

3. Perhitungan Harga Jual Meja dan Kursi Sekolah dengan Konsep Kos Produksi Penuh (*Full Costing*)

Tabel IV-7 Kos Produksi Penuh Total dan Per Unit Meja dan Kursi Sekolah

Jenis Kos	Mei		Juni		Juli	
	Total (Rp)	Per unit (Rp)	Total (Rp)	Per unit (Rp)	Total (Rp)	Per unit (Rp)
Kos Bahan Baku	13.920.000	120.000	14.400.000	120.000	24.000.000	120.000

Kos Bahan Penolong	2.821.700	24.325	2.919.000	24.325	4.865.000	24.325
Kos Tenaga Kerja Langsung	11.778.500	101.538	12.204.840	101.707	18.097.520	90.488
Kos Overhead Pabrik Variabel	1.488.744	12.834	1.524.360	12.703	2.528.600	12.643
Kos Overhead Pabrik Tetap	707.360	6.098	707.360	5.895	707.360	3.537
Jumlah	30.716.304	264.795	31.755.560	264.630	50.198.480	250.993

$$\begin{aligned}
 \text{Mark up bulan Mei} &= \frac{\text{Target ROI} + (\text{Kos Penjualan} + \text{Kos Administrasi})}{\text{Volume} \times \text{Kos produksi penuh per unit}} \\
 &= \frac{(15\% \times 71.000.000) + (70.876 + 1.414.680)}{116 \times 264.795} \\
 &= \frac{10.650.000 + 1.485.556}{30.716.220} \\
 &= \frac{12.135.556}{30.716.220} = 39,51\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Mark up bulan Juni} &= \frac{(15\% \times 71.000.000) + (73.200 + 1.414.800)}{120 \times 264.630} \\
 &= \frac{10.650.000 + 1.487.880}{31.755.600} \\
 &= \frac{12.137.880}{31.755.600} \\
 &= 38,22\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Mark up bulan Juli} &= \frac{(15\% \times 71.000.000) + (85.400 + 1.414.680)}{200 \times 250.993} \\
 &= \frac{10.650.000 + 1.500.080}{50.198.600} \\
 &= \frac{12.150.080}{50.198.600} \\
 &= 24,20\%
 \end{aligned}$$

Harga jual meja dan kursi sekolah ditentukan sebagai berikut :

Tabel 8 Harga Jual Meja dan Kursi Sekolah dengan Konsep Kos Produksi Penuh

	Mei		Juni		Juli	
	Total (Rp)	Per unit (Rp)	Total (Rp)	Per unit (Rp)	Total (Rp)	Per unit (Rp)
Kos Produksi Penuh	30.716.304	264.795	31.755.560	264.630	50.198.480	250.993
<i>Mark Up</i>	12.136.012	104.621	12.136.975	101.141	12.148.032	60.740
Harga Jual	42.852.316	369.416	43.892.535	365.771	62.346.512	311.733

Keterangan :

Mark up diperoleh dari persentase *Mark up* bulan masing-masing dikali kos produksi penuh. Bulan mei Rp 30.716.304,00 x 39,51% = Rp 12.136.012,00, bulan juni Rp 31.755.560,00 x 38,22% =Rp 12.136.975,00, bulan juli Rp 50.198.480,00 x 24,20% =Rp 12.148.032,00. Dalam hal ini, per unit juga sama yaitu persentase *mark up* bulan masing-masing dikali kos produksi per unit. Bulan mei Rp 264.795,00 x 39,51% = Rp 104.621,00, bulan juni Rp 264.630,00 x 38,22% =Rp 101.141,00, bulan juli Rp 250.993,00 x 24,20% =Rp 60.740,00.

4. Perhitungan Harga Jual Meja dan Kursi Sekolah dengan Konsep Kos Penuh (Full Cost)

Full cost total dan per unit sebagai berikut :

Tabel 9 Full Cost Total dan Per Unit Meja dan Kursi Sekolah

Jenis Kos	Mei		Juni		Juli	
	Total (Rp)	Per unit (Rp)	Total (Rp)	Per unit (Rp)	Total (Rp)	Per unit (Rp)
Kos Bahan Baku	13.920.000	120.000	14.400.000	120.000	24.000.000	120.000
Kos Bahan Penolong	2.821.700	24.325	2.919.000	24.325	4.865.000	24.325
Kos Tenaga Kerja Langsung	11.778.500	101.538	12.204.840	101.707	18.097.520	90.488
Kos Overhead Pabrik Variabel	1.488.744	12.834	1.524.360	12.703	2.528.600	12.643
Kos Overhead Pabrik Tetap	707.360	6.098	707.360	5.895	707.360	3.537
Kos Penjualan dan Administrasi Variabel	70.876	611	73.200	610	85.400	427

Kos Penjualan dan Administrasi Tetap	1.414.680	12.196	1.414.680	11.789	1.414.680	7.073
Full Cost	32.201.860	277.602	33.243.440	277.029	51.698.560	258.493

$$\begin{aligned}
 \text{Mark up bulan Mei} &= \frac{\text{Target ROI}}{(\text{Volume dalam unit} \times \text{full cost per unit})} \\
 &= \frac{15\% \ 71.000.000}{116 \times 277.602} \\
 &= \frac{10.650.000}{32.201.832} \\
 &= 33,07\% \\
 \text{Mark up bulan Juni} &= \frac{15\% \ 71.000.000}{120 \times 277.029} \\
 &= \frac{10.650.000}{33.243.480} \\
 &= 32,04\% \\
 \text{Mark up bulan Juli} &= \frac{15\% \ 71.000.000}{200 \times 258.493} \\
 &= \frac{10.650.000}{51.698.600} \\
 &= 20,60\%
 \end{aligned}$$

Harga jual meja dan kursi sekolah ditentukan sebagai berikut :

Tabel 10 Harga Jual Meja dan Kursi Sekolah dengan Konsep Kos Penuh

	Mei		Juni		Juli	
	Total (Rp)	Per unit (Rp)	Total (Rp)	Per unit (Rp)	Total (Rp)	Per unit (Rp)
<i>Full Cost</i>	32.201.860	277.602	33.243.440	277.029	51.698.560	258.493
<i>Mark Up</i>	10.649.155	91.803	10.651.198	88.760	10.649.903	53.250
Harga Jual	42.851.015	369.405	43.894.683	365.789	62.348.463	311.743

5. Perhitungan Harga Jual Meja dan Kursi Sekolah dengan Konsep Kos Produksi Variabel (*Variable Costing*)

Kos produksi variabel total dan per unit sebagai berikut :

Tabel 11 Kos Produksi Variabel Total dan Per Unit Meja dan Kursi Sekolah

Jenis Kos	Mei		Juni		Juli	
	Total (Rp)	Per unit (Rp)	Total (Rp)	Per unit (Rp)	Total (Rp)	Per unit (Rp)
Kos Bahan Baku	13.920.000	120.000	14.400.000	120.000	24.000.000	120.000
Kos Bahan Penolong	2.821.700	24.325	2.919.000	24.325	4.865.000	24.325
Kos Tenaga Kerja Langsung	11.778.500	101.538	12.204.840	101.707	18.097.520	90.488
Kos Overhead Pabrik Variabel	1.488.744	12.834	1.524.360	12.703	2.528.600	12.643
Kos Produksi Variabel	30.008.944	258.697	31.048.200	258.735	49.491.120	247.456

Mark up bulan Mei

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Target ROI} + (\text{Kos Produksi Tetap} + \text{Kos Operasional Total})}{\text{Volume} \times \text{kos produksi variabel}} \\
 &= \frac{(15\% \times 71.000.000) + (707.360 + 70.876 + 1.414.680)}{116 \times 258.697} \\
 &= \frac{10.650.000 + 2.192.916}{30.008.852} \\
 &= \frac{12.842.916}{30.008.852} \\
 &= 42,80\%
 \end{aligned}$$

Mark up bulan Juni

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(15\% \times 71.000.000) + (707.360 + 73.200 + 1.414.680)}{120 \times 258.735}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{10.650.000 + 2.195.240}{31.048.200} \\
&= \frac{12.845.240}{31.048.200} \\
&= 41,37\% \\
&\text{Mark up bulan Juli} \\
&= \frac{(15\% \times 71.000.000) + (707.360 + 85.400 + 1.414.680)}{200 \times 247.456} \\
&= \frac{10.650.000 + 2.207.440}{49.491.200} \\
&= \frac{12.857.440}{49.491.200} \\
&= 25,98\%
\end{aligned}$$

Harga jual meja dan kursi sekolah ditentukan sebagai berikut :

Tabel 12 Harga Jual Meja dan Kursi Sekolah dengan Konsep Kos Produksi Variabel

	Mei		Juni		Juli	
	Total (Rp)	Per unit (Rp)	Total (Rp)	Per unit (Rp)	Total (Rp)	Per unit (Rp)
Kos Produksi Variabel	30.008.944	258.697	31.048.200	258.735	49.491.120	247.456
Mark Up	12.843.828	110.722	12.844.640	107.039	12.857.793	64.289
Harga Jual	42.852.772	369.419	43.892.840	365.774	62.348.913	311.745

6. Perhitungan Harga Jual Meja dan Kursi Sekolah dengan Konsep Kos Variabel (Variable Cost)

Kos variabel total dan per unit sebagai berikut :

Tabel 13 Kos Variabel Total dan Per Unit Meja dan Kursi Sekolah

Jenis Kos	Mei		Juni		Juli	
	Total (Rp)	Per unit (Rp)	Total (Rp)	Per unit (Rp)	Total (Rp)	Per unit (Rp)
Kos Bahan Baku	13.920.000	120.000	14.400.000	120.000	24.000.000	120.000
Kos Bahan Penolong	2.821.700	24.325	2.919.000	24.325	4.865.000	24.325
Kos Tenaga	11.778.500	101.538	12.204.840	101.707	18.097.520	90.488

Kerja Langsung						
Kos Overhead Pabrik Variabel	1.488.744	12.834	1.524.360	12.703	2.528.600	12.643
Kos Penjualan dan Administrasi Variabel	70.876	611	73.200	610	85.400	427
Kos Variabel	30.079.820	259.308	31.121.400	259.345	49.576.520	247.883

$$\begin{aligned}
 \text{Mark up bulan Mei} &= \frac{\text{Target ROI} + \text{Kos tetap}}{(\text{Volume dalam unit} \times \text{Kos variabel per unit})} \\
 &= \frac{(15\% \times 71.000.000) + (707.360 + 1.414.680)}{116 \times 259.308} \\
 &= \frac{10.650.000 + 2.122.040}{30.079.728} \\
 &= \frac{12.772.040}{30.079.728} \\
 &= 42,46\% \\
 \text{Mark up bulan Juni} &= \frac{(15\% \times 71.000.000) + (707.360 + 1.414.680)}{120 \times 259.345} \\
 &= \frac{10.650.000 + 2.122.040}{31.121.400} \\
 &= \frac{12.772.040}{31.121.400} \\
 &= 41,04\% \\
 \text{Mark up bulan Juli} &= \frac{(15\% \times 71.000.000) + (707.360 + 1.414.680)}{200 \times 247.883} \\
 &= \frac{10.650.000 + 2.122.040}{49.576.600} \\
 &= \frac{12.772.040}{49.576.600} \\
 &= 25,76\%
 \end{aligned}$$

Harga jual meja dan kursi sekolah ditentukan sebagai berikut :

Tabel 14 Harga Jual Meja Dan Kursi Sekolah dengan Konsep Kos Variabel

	Mei		Juni		Juli	
	Total (Rp)	Per unit (Rp)	Total (Rp)	Per unit (Rp)	Total (Rp)	Per unit (Rp)
Kos Variabel	30.079.820	259.308	31.121.400	259.345	49.576.520	247.883
<i>Mark Up</i>	12.771.891	110.102	12.772.223	106.345	12.770.912	63.854
Harga Jual	42.851.711	369.410	43.893.623	365.780	62.347.432	311.737

7. Perhitungan Harga Jual Meja dan Kursi Sekolah dengan Metode Tingkat Pengembalian atas Modal

Modal yang digunakan Toko Mebel Lestari Rp 150.000.000,00

Tingkat pengembalian yang diinginkan Toko Mebel Lestari atas modal yang digunakan yaitu 20%.

a. Harga jual meja dan kursi per unit bulan Mei

$$= \frac{\text{Total Biaya} + (\text{Tingkat Pengembalian Modal} \times \text{Modal})}{\text{Volume Produksi atau Penjualan}}$$

$$= \frac{32.201.860 + (20\% \times 150.000.000)}{116}$$

$$= \frac{32.201.860 + 30.000.000}{116}$$

$$= \frac{62.201.860}{116} = 536.223$$

b. Harga jual meja dan kursi per unit bulan Juni

$$= \frac{33.243.440 + (20\% \times 150.000.000)}{120}$$

$$= \frac{33.243.440 + 30.000.000}{120}$$

$$= \frac{63.243.440}{120} = 527.029$$

c. Harga jual meja dan kursi per unit bulan Juli

$$= \frac{51.698.560 + (20\% \times 150.000.000)}{200}$$

$$= \frac{51.698.560 + 30.000.000}{200}$$

$$= \frac{81.698.560}{200} = 408.493$$

8. Rekapitulasi Harga Jual dengan Metode *Cost Plus* dan Metode Tingkat Pengembalian atas Modal yang diGunakan

Tabel 15 Rekapitulasi Harga Jual Meja dan Kursi Sekolah Per Unit

Metode yang digunakan	Harga di bulan Mei (Rp)	Harga di bulan Juni (Rp)	Harga di bulan Juli (Rp)
Metode Cost Plus			
1. Konsep Kos Produksi Penuh (<i>Full Costing</i>)	369.416	365.771	311.733
2. Konsep Kos Penuh (<i>Full Cost</i>)	369.405	365.789	311.743
3. Konsep Kos Produksi Variabel (<i>Variable Costing</i>)	369.419	365.774	311.745
4. Konsep Kos Variabel (<i>Variable Cost</i>)	369.410	365.780	311.737
Metode Tingkat Pengembalian Atas Modal	536.223	527.029	408.493

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai perhitungan harga jual dengan metode *cost plus* dan metode tingkat pengembalian atas modal yang digunakan pada Toko Mebel Lestari, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan oleh penulis tentang perhitungan harga jual dengan metode *cost plus* baik menggunakan konsep kos produksi penuh, kos penuh, kos produksi variabel, dan kos variabel pada Toko Mebel Lestari pada bulan Mei, Juni, Juli 2011 nampak pada tabel berikut :

Tabel V-16 Harga Jual Meja dan Kursi Sekolah dengan Metode *Cost plus*

Konsep Kos	Harga di bulan Mei (Rp)	Harga di bulan Juni (Rp)	Harga di bulan Juli (Rp)
Konsep Kos Produksi Penuh (<i>Full Costing</i>)	369.416	365.771	311.733
Konsep Kos Penuh (<i>Full Cost</i>)	369.405	365.789	311.743
Konsep Kos Produksi Variabel (<i>Variable Costing</i>)	369.419	365.774	311.745
Konsep Kos Variabel (<i>Variable Cost</i>)	369.410	365.780	311.737

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa harga yang dihasilkan tiap bulannya berbeda. Penulis menyimpulkan bahwa perbedaan tersebut dikarenakan jumlah produksi meja dan kursi sekolah tiap bulannya berbeda dan kos tetap per unit tiap bulannya. Pada metode *cost plus* semakin perusahaan memproduksi dalam jumlah yang banyak maka harga jualnya semakin murah, sebaliknya semakin perusahaan memproduksi sedikit maka harga jualnya semakin mahal. Kos tetap yang dikeluarkan tiap bulannya sama (dalam rentang jumlah produksi yang relevan) berarti semakin banyak jumlah yang diproduksi maka kos tetap per unit semakin kecil, sebaliknya semakin sedikit jumlah yang diproduksi maka kos tetap per unit semakin besar. Kos per unit yang besar akan menambah harga jual.

Berdasarkan teori *cost plus* harga jual yang dihasilkan dari setiap konsep kos seharusnya menghasilkan harga yang sama. Perbedaan dari perhitungan harga jual di atas karena adanya pembulatan kos per unit yang dilakukan penulis. Alasan penulis menghitung dengan ke empat konsep kos dan tidak memilih salah satu konsep kos saja karena untuk memberi pengetahuan kepada pembaca tentang menghitung harga jual dengan metode *cost plus* dengan menggunakan ke empat konsep kos, dan supaya pembaca mengerti cara menghitung dengan ke empat konsep kos tersebut.

- Berdasarkan perhitungan harga jual dengan metode tingkat pengembalian atas modal yang digunakan pada Toko Mebel Lestari untuk bulan Mei, Juni, Juli 2011 menghasilkan harga jual meja dan kursi sekolah pada bulan Mei sebesar Rp 536.223,00; bulan Juni Rp 527.029,00; dan bulan Juli Rp 408.493,00. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut harga jual meja dan kursi sekolah berbeda tiap bulannya. Penulis menyimpulkan bahwa perbedaan tersebut dikarenakan perbedaan jumlah produksi meja dan kursi sekolah tiap bulannya dan kos yang dikeluarkan tiap bulannya.
- Berdasarkan perhitungan harga jual meja dan kursi sekolah dengan kedua metode penentuan harga jual yaitu metode *cost plus* dan metode tingkat pengembalian atas modal yang digunakan, lalu dibandingkan antara kedua metode tersebut, perbandingannya sebagai berikut :

Tabel 17 Perbandingan Harga Jual

(dalam Rupiah)

Bulan	Metode Cost Plus				Metode Tingkat Pengembalian atas Modal (5)	Harga di Toko Mebel Lestari (6)
	Konsep Kos Produksi Penuh (Full Costing) (1)	Konsep Kos Penuh (Full Cost) (2)	Konsep Kos Produksi Variabel (Variable Costing) (3)	Konsep Kos Variabel (Variable Cost) (4)		
Mei	369.416	369.405	369.419	369.410	536.223	350.000
Juni	365.771	365.789	365.774	365.780	527.029	350.000
Juli	311.733	311.743	311.745	311.737	408.493	350.000
Selisih	(1-6)	(2-6)	(3-6)	(4-6)	(5-6)	
Mei	19.416	19.405	19.419	19.410	186.223	
Juni	15.771	15.789	15.774	15.780	177.029	
Juli	- 38.267	- 38.257	- 38.255	-38.263	58.493	

Berdasarkan tabel diatas diketahui selisih harga jual sebenarnya pada Toko Mebel Lestari dengan harga jual metode *cost plus* selisihnya tidak terlalu besar sedangkan harga jual sebenarnya dengan metode tingkat pengembalian atas modal yang digunakan selisihnya terlalu besar. Perbedaan yang sangat jauh diantara harga jual dengan metode *cost plus* dan metode tingkat pengembalian atas modal yang digunakan karena persentase ROI atau tingkat pengembalian dari aktiva yang digunakan dan persentase tingkat pengembalian atas modal yang digunakan berbeda. Metode *cost plus* menggunakan target ROI sebesar 15% sedangkan metode tingkat pengembalian atas modal yang digunakan menggunakan tingkat pengembalian atas modal yang diinginkan sebesar 20%.

Jadi karena harga jual yang dihasilkan oleh metode *cost plus* selisihnya tidak terlalu besar dari harga jual meja dan kursi sekolah yang sebenarnya pada Toko Mebel Lestari dan sesuai dengan harga pasar, maka metode yang lebih cocok untuk Toko Mebel Lestari adalah metode *cost plus* daripada metode tingkat pengembalian atas modal yang digunakan.

Seandainya Toko Mebel Lestari dapat menjual seluruh meja dan kursi sekolah yang dihasilkan pada bulan yang bersangkutan, maka laba taksirannya tampak sebagai berikut (menggunakan konsep kos produksi penuh) :

Toko Mebel Lestari
Laporan Laba Rugi
Untuk bulan yang berakhir 31 Mei 2011

Penjualan (116 stel x Rp 369.416,00)	Rp 42.852.256,00
Harga Pokok Penjualan (116 stel x Rp 264.795,00)	(Rp 30.716.220,00)
Laba Kotor	Rp 12.136.036,00
Biaya Operasional :	
- Biaya Penjualan dan Administrasi Variabel	Rp 70.876,00
- Biaya Penjualan dan Administrasi Tetap	Rp 1.414.680,00
Jumlah Biaya Operasional	(Rp 1.485.556,00)
Laba Operasi	Rp 10.650.480,00

Toko Mebel Lestari
Laporan Laba Rugi
Untuk bulan yang berakhir 30 Juni 2011

Penjualan (120 stel x Rp 365.771,00)	Rp 43.892.520,00
Harga Pokok Penjualan (120stel x Rp 264.630,00)	(Rp 31.755.600,00)
Laba Kotor	Rp 12.136.920,00

Biaya Operasional :		
- Biaya Penjualan dan Administrasi Variabel	Rp 73.200,00	
- Biaya Penjualan dan Administrasi Tetap	Rp 1.414.680,00	
Jumlah Biaya Operasional		<u>(Rp 1.487.880,00)</u>
Laba Operasi		<u>Rp 10.649.040,00</u>

Toko Mebel Lestari
Laporan Laba Rugi
Untuk bulan yang berakhir 31 Juli 2011

Penjualan (200 stel x Rp 311.733,00)		Rp 62.346.600,00
Harga Pokok Penjualan (200 stel x Rp 250.993,00)		<u>(Rp 50.198.600,00)</u>
Laba Kotor		Rp 12.148.000,00
Biaya Operasional :		
- Biaya Penjualan dan Administrasi Variabel	Rp 85.400,00	
- Biaya Penjualan dan Administrasi Tetap	Rp 1.414.680,00	
Jumlah Biaya Operasional		<u>(Rp 1.500.080,00)</u>
Laba Operasi		<u>Rp 10.647.920,00</u>

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis setelah mengadakan penelitian di Toko Mebel Lestari adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya Toko Mebel Lestari menargetkan harga jual produk-produknya agar dihasilkan harga yang tepat dan dapat memberikan keuntungan optimal yang sesuai dengan laba yang ditargetkan oleh Toko Mebel Lestari.
2. Sebagai perbaikan dalam menentukan harga jual meja dan kursi sekolah Toko Mebel Lestari sebaiknya menggunakan metode *cost plus* dengan memilih salah satu dari ke empat konsep kosnya, karena berdasarkan penelitian yang penulis lakukan metode *cost plus* yang lebih cocok pada Toko Mebel Lestari daripada metode tingkat pengembalian atas modal yang digunakan, dan juga metode *cost plus* mudah diterapkan. Jika harga yang dihasilkan lebih kecil dari harga pesaing maka dapat menguntungkan perusahaan.
3. Apabila Toko Mebel Lestari menginginkan menggunakan metode tingkat pengembalian atas modal yang digunakan sebaiknya dalam penentuan tingkat pengembalian atas modal jangan terlalu besar, karena jika tingkat pengembalian atas modal terlalu besar akan menghasilkan harga jual yang lebih tinggi. Harga jual yang lebih tinggi dari harga pesaing maka akan merugikan perusahaan, jadi Toko Mebel Lestari harus mempertimbangkan tingkat pengembalian atas modal yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William. K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Buku 2. Edisi Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Garrison, Ray. H. dan Eric W Nooren. 2000. *Akuntansi Manajerial*. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Hansen, dan Mowen. 2005. *Management Accounting*. Buku 2. Edisi Ketujuh. Jakarta : Salemba Empat.
- [Http://herikopasti.blogspot.com/2011/06/skipi-akuntansi_05.html](http://herikopasti.blogspot.com/2011/06/skipi-akuntansi_05.html) diakses tanggal 24 oktober 2011 jam 08.15
- [Http://en.wikipedia.org/wiki/Cost-plus_pricing](http://en.wikipedia.org/wiki/Cost-plus_pricing) diakses pada tanggal 18 November 2011 jam 15.00
- Kotler, dan Keller. 2007. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 2. Edisi Keduabelas. Jakarta : Indeks.
- Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Rudianto. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Surakarta : Grasindo.
- Sulastiningsih, dan Zulkifli. 2006. *Akuntansi Biaya : diLengkapi dengan Isu-isu Kontemporer*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.